

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2016 – 2020



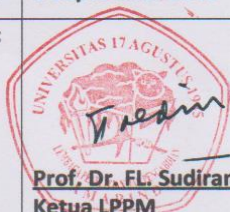

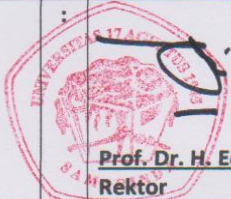

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Kotak Pos No. 1052 Samarinda Kalimantan Timur
Telp. (0541) 743390 Fax. (0541) 743390
Email :lp2m@untag-smd.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE 2016 – 2020
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA

Kode Dokumen	: 111001 PkM 01
Revisi	: 1
Ditetapkan di	: Samarinda
Tanggal	: 6 September 2016
Diajukan oleh	:   <u>Prof. Dr. Fl. Sudiran, M.Si</u> Ketua LPPM
Disetujui oleh	:   <u>Prof. Dr. H. Eddy Soegiarto K, SE., MM</u> Rektor

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Pasal 20 Ayat (2) Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan dan mengembangkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, disamping pendidikan demi kemajuan bangsa dan Negara. Demikian juga Pasal 60 Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengenai kewajiban, dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dosen berkewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 mewajibkan perguruan tinggi untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bangsa.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (UNTAG Samarinda) menyusun dokumen Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi UNTAG Samarinda yaitu Menjadi Universitas unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan dan misi LPPM yaitu sebagai lembaga yang mendukung Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan penelitian, pengembangan dan rujukan informasi pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk menunjang peningkatan kualitas SDM dan kesejahteraan masyarakat.


Renstra PkM tahun 2016-2020 memiliki tema yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan wirausaha, padat karya, membuka peluang kerja, mengentaskan kemiskinan, perbaikan lingkungan hidup, pemberdayaan kaum muda yang

berbasis bidang ilmu. Tema renstra tersebut dijabarkan dalam dua periode yaitu tahap jangka pendek lima tahun dan tahap jangka panjang 10 tahun.

Demikian renstra ini disusun semoga bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Samarinda, September 2016

Ketua LPPM,



Sudiran

Prof. Dr. FL. Sudiran, M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	I
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Rencana Strategis Pengembangan Institusi Lembaga Pengabdian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 (LPPM UNTAG) Samarinda	3
II. LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	4
A. Visi, Misi dan Tujuan UNTAG '45 Samarinda	4
B. Visi dan Misi LPPM UNTAG '45 Samarinda	4
C. Pengelolaan LPPM	7
D. Analisis SWOT	8
III. KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP (RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)	11
A. Tujuan dan Sasasaran Pelaksanaan	11
B. Program Strategis dan Kebijakan Institusi	12
IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	15
V. PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN MASYARAKAT UNIT KERJA	17
VI. PENUTUP	20

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa **“Pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”**.

Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa **“Perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”**.

Statuta Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (UNTAG Samarinda) tahun 2009 pada Bab IV pasal 10 nomor 4 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi yang berbunyi : **“Pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat”**.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda (UNTAG Samarinda) menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2020 yang dituangkan dalam Renstra pengabdian kepada masyarakat 2016-2020. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di UNTAG '45 Samarinda. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi, misi dan tujuan UNTAG Samarinda yaitu Menjadi Universitas Swasta yang Terbaik di Samarinda yang merupakan kampus perjuangan untuk mengangkat martabat bangsa dengan melaksanakan Tridharma perguruan tinggi sehingga menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, berbudi luhur dan cinta

tanah air serta bersinergi dengan kegiatan wirausaha berbasis bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

1. Kampus perjuangan artinya mahasiswa dilatih dan dididik menjadi pejuang bangsa dengan disiplin tinggi, tekun belajar, setia kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
2. Untuk mengangkat martabat bangsa yaitu mengembangkan budaya malu bila melanggar aturan dan malu bila tidak berprestasi;
3. Dengan melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu proses penelitian yang berbobot, pengajaran yang disiplin dan pengabdian pada masyarakat yang tulus dan ikhlas;
4. Menghasilkan lulusan yang unggul artinya lulusan yang IPK-nya tinggi, perilaku yang terpuji dan akhlak yang mulia;
5. Kreatif artinya dapat membuat sesuatu yang baru di bidang ketrampilan yang memudahkan pengerjaan sesuatu yang tepat guna menolong masyarakat;
6. Inovatif artinya menemukan cara belajar yang efisien, menemukan hal baru yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa;
7. Berbudi luhur artinya selalu menolong sesama dengan ikhlas, sifat legowo dan tidak egois;
8. Cinta tanah air artinya selalu berbuat jujur, transparan, kooperatif, kredibel, akuntabel dan partisipatif di bidang akademis dan bermasyarakat;
9. Bersinergi artinya semangat bekerjassama yang tinggi dengan kolaborasi dari berbagai pihak untuk kesejahteraan bersama;
10. Wirausaha berbasis bidang ilmu pengetahuan dan teknologi artinya ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh di bangku kuliah dipraktekkan dalam kehidupan bisnis sehingga menjadi manusia yang mandiri tak tergantung orang lain.

B. Rencana Strategis Pengembangan Institusi Lembaga Pengabdian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 (LPPM UNTAG) Samarinda

Rencana strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat adalah arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai institusi dalam jangka waktu tertentu. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UNTAG Samarinda yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2016-2020) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis UNTAG Samarinda, Visi dan misi LPPM UNTAG Samarinda.

Selain itu, penyusunan Renstra LPPM UNTAG Samarinda juga mengacu pada prioritas Pengembangan Ristek Nasional 2005-2029 yang fokus pada Energi, Pangan dan Pertanian, Kesehatan dan Obat, Transportasi, Hamkam, Teknologi informasi, material maju, serta sosial humaniora.

II. LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Visi, Misi dan Tujuan UNTAG '45 Samarinda

1. Visi

Menjadi Universitas unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan.

2. Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan (Tridharma), berdaya saing sesuai kebutuhan *stakeholder*.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mandiri.
- c. Membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

3. Tujuan

- a. Termilikinya sumber daya manusia yang unggul dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan.
- b. Menghasilkan sarjana yang mampu bekerja dan berwirausaha sesuai dengan kompetensinya.
- c. Terbentuknya pusat budaya dengan kekhasan budaya kearifan lokal dan berjiwa kebangsaan.

Usaha pencapaian tujuan pendidikan didalam penyelenggaraannya perpedoman pada Tujuan Pendidikan Nasional; Kaidah, moral dan etika ilmu pengetahuan; Kepentingan masyarakat serta Memperhatikan minat kemampuan dan prakarsa pribadi.

B. Visi dan Misi LPPM UNTAG '45 Samarinda

1. Visi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai lembaga yang mendukung Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan penelitian, pengembangan dan rujukan informasi pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk menunjang peningkatan kualitas SDM dan kesejahteraan masyarakat.

2. Misi

- a. Mewujudkan lembaga yang mendukung UNTAG Samarinda dalam penelitian dan pengembangan pengetahuan, teknologi dan/atau seni.
- b. Menyelenggarakan koordinasi aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil-hasil penelitian program studi dan mengimplementasikan sesuai misi UNTAG Samarinda
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap setiap aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat,
- d. Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai modul pelatihan/aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian sumber daya tenaga peneliti dan pengabdian masyarakat yang handal dan berkualitas sesuai dengan keunikan program studi,
- e. Mendorong dan membantu setiap program studi untuk dapat melakukan kerja sama dengan instansi lain.

3. Tujuan dan Sasaran Yang Ingin Dicapai

Tujuan umum yang ingin dicapai adalah mendukung Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dalam mengintegrasikan kualitas penelitian dengan kualitas dosen sebagai peneliti dan komponen utama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diwujudkan dalam visi dan misi LPPM. Membentuk kelembagaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat sebagai organisasi yang dinamis, efektif dan efisien.

Tujuan Khusus :

1. Mewujudkan perencanaan, pelaksanaan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian, penerapan dan pemutakhiran IPTEKS di lingkungan UNTAG Samarinda, baik dalam bentuk penelitian dan pengabdian masyarakat untuk kemakmuran masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa;
2. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian dan pengabdian, penerapan dan pengembangan IPTEKS dari berbagai Fakultas, Program Studi dan Pusat Studi di

lingkungan UNTAG Samarinda dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;

3. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan luaran penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS dalam bentuk Publikasi, Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dan Komersialisasi produk-produk penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS;
4. Mengkoordinasikan kegiatan dan melakukan pembinaan pada Program-program Studi di lingkungan UNTAG Samarinda,
5. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan kegiatan penelitian penerapan dan pengembangan IPTEKS sehingga memiliki kepekaan dan daya inovasi dalam mengantisipasi gejala lingkungan dan kebutuhan ilmu pengetahuan,
6. Mengkoordinasikan unit-unit pendukung kegiatan penelitian, penerapan, pengembangan IPTEKS dan pengabdian kepada masyarakat.

Sampai dengan tahun 2015 kegiatan pengabdian pada masyarakat (PkM) UNTAG Samarinda melaksanakan kegiatan PkM dengan di danai oleh Yayasan melalui UNTAG Samarinda maupun Fakultas baik perorangan maupun berkelompok atau fakultas.

4. Agenda Riset Yang dimiliki di bidang Pengabdian Pada Masyarakat :

Agenda riset yang saat ini terus berjalan di bidang pengabdian masyarakat antara lain adalah :

- a. Ikut dalam peningkatan kualitas masyarakat, melalui *home visit* penyuluhan dan pembinaan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat;
- b. Ikut proaktif dan partisipatif dalam pemberdayaan masyarakat yang kurang beruntung di bidang sosial, ekonomi dan budaya;
- c. Ikut mencegah dan mengurangi penyakit masyarakat (judi, pelacuran, KDRT);
- d. Melakukan upaya preventif terhadap merebaknya obat terlarang atau sejenisnya yang berbahaya bagi kaum muda berupa pelatihan wirausaha dan ketrampilan;

- e. Proaktif untuk membuka peluang kerja bagi masyarakat;
- f. Proaktif pendampingan dan masyarakat yang berpenghasilan rendah;
- g. Proaktif berkolaborasi dengan 10 (sepuluh) kabupaten/kota dalam pendampingan dana desa untuk padat karya;
- h. Proaktif ke perbankan untuk mendampingi pemberian kredit KUR atau sejenisnya;
- i. Proaktif memberi informasi ke perbankan tentang tempat usaha bank (cabang, capem) baru dalam rangka menjemput bola ke nasabah;
- j. Proaktif membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan;
- k. Proaktif membantu penegak hukum memberantas korupsi;
- l. Proaktif membantu pemerintah provinsi dan kota/kabupaten memberantas pungutan liar;
- m. Proaktif membantu pemerintah penanggulangan bencana alam daerah;
- n. Proaktif membantu pemerintah penanggulangan terorisme dan radikalisme;
- o. Proaktif membantu pemerintah meningkatkan kerukunan beragama;
- p. Proaktif membantu orang tua menanggulangi narkoba;
- q. Proaktif membantu sekolah persiapan ujian nasional;
- r. Proaktif membantu generasi muda di bidang kesenian, olahraga dan ketrampilan;
- s. Proaktif membantu kelurahan sosialisai Keluarga Berencana (KB) , peluang usaha dan gizi;
- t. Proaktif membantu RT/RW dalam penyuluhan hukum, pertanian, kehutanan, penanggulangan konflik sosial,UKM/PKL dan konsultasi karir;
- u. Ikut berperan dalam mengurangi pengangguran;
- v. Proaktif membantu pemerintah mengurangi urbanisasi;
- w. Proaktif membantu pemerintah kewaspadaan dini tindak kriminal.

C. Pengelolaan LPPM

Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilakukan melalui:

- 1) Pengelolaan proposal baik untuk pemerolehan dana dari pihak eksternal maupun dari internal;

- 2) Penetapan pemenang dana hibah penelitian kepada masyarakat;
- 3) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap PKM, dan keterlaksanaan pengabdian;
dan
- 4) Pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan.

Tabel 1. Pengelolaan PkM

No	Parameter	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP)	
		Ada	Tidak
1	Rekrutmen reviewer internal	✓	
2	Keterlibatan reviewer eksternal dalam seleksi proposal PkM	✓	
3	Desk evaluasi proposal	✓	
4	Penetapan pemenang	✓	
5	Kontrak Pengabdian	✓	
6	Money lapangan internal	✓	
7	Seminar hasil PKM internal	✓	
8	Tindak lanjut hasil PKM	✓	
9	Kegiatan pelatihan	✓	
10	System <i>reward</i>	✓	

D. Analisis SWOT

Program strategis LPPM untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Hasil analisis tersebut sebagai berikut.

a. Kekuatan (*Strengths*)

- 1) Civitas akademika UNTAG Samarinda memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Meningkatnya kuantitas dosen yang berkualitas untuk melaksanakan PkM.
- 3) Lokasi kampus dekat dengan warga perkotaan;
- 4) Meningkatnya semangat para dosen untuk mengusulkan berbagai program pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Sarana dan prasarana belajar yang baik;

- 6) Terjalannya kemitraan dalam pelaksanaan PKM baik dengan instansi swasta maupun pemerintah;
- 7) Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, baik sosial humaniora maupun eksak sehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skim pengabdian;
- 8) Terdapat banyak perusahaan (corporasi) baik internasional, nasional dan lokal di bidang jasa seperti perbankan dan komoditi seperti, pertanian, perkebunan sawit, perikanan, batubara dan home industri;
- 9) Meningkatnya jumlah perguruan tinggi, sekolah dan kursus ketrampilan;
- 10) Meningkatnya kualitas perguruan tinggi, sekolah dan kursus ketrampilan;
- 11) Meningkatnya jumlah Pengusaha kecil dan menengah.

b. **Kelemahan (*Weakness*)**

- 1) Kemampuan dosen untuk melakukan PKM sebagian dosen belum merata;
- 2) Minat dosen masih sangat rendah untuk penelitian dan pengabdian masyarakat;
- 3) Banyak dosen belum apresiasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat
- 4) Pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis;
- 5) Serapan pendanaan internal maupun eksternal masih rendah;
- 6) Rendahnya keterkaitan antara pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penelitian dengan pengabdian dan pendidikan- pengajaran;
- 7) Kuantitas kemitraan pelaksanaan PKM masih sedikit.

c. **Kesempatan (*Opportunities*)**

- 1) Kuantitas skim PKM dan ketersediaan dana dari Ditjen DIKTI memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program PKM melalui simlibtabmas;
- 2) Adanya tuntutan pelaksanaan PKM setiap dosen dalam rangka Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional;
- 3) Tersedianya kerjasama PKM dengan dana dari eksternal;
- 4) Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas PKM;

- 5) Lokasi kampus yang berada di wilayah perkotaan, dan terdapat banyak perusahaan (corporasi) baik internasional, nasional dan lokal di bidang jasa seperti perbankan dan komoditi seperti, pertanian, perkebunan sawit, perikanan, batubara dan home industri;
- 6) Banyak hal yang dapat diteliti dan dan diberdayakan di Kalimantan Timur
- 7) Colaborasi dengan lintas sektor dan perguruan tinggi sangat baik

d. ***Ancaman (Threats)***

- 1) Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana PKM dari eksternal;
- 2) Jalinan komunikasi yang belum optimal antara LPPM dengan para dosen;
- 3) Belum tersedianya jurnal internal yang menampung hasil-hasil PKM;
- 4) Kurangnya tingkat kepercayaan *stakeholders* terhadap PKM yang dilaksanakan.;
- 5) Apabila dosen kurang semangat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat;
- 8) Apabila bila yayasan dan rektor kurang tanggap terhadap dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat;
- 9) Tidak tersedia tenaga yang banyak dan berkualitas di LPPM;
- 10) Hasil penelitian tidak dipakai oleh pemerintah.

III. KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP (RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

A. Tujuan dan Sasasaran Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan visi UNTAG Samarinda untuk menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi maka Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat UNTAG Samarinda untuk Periode Tahun 2016 s/d 2020 memiliki tema utama : **Peningkatan Pengamalan Keilmuan dan Teknologi Sivitas Akademika untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui kegiatan wirausaha, padat karya, membuka peluang kerja, mengentaskan kemiskinan, perbaikan lingkungan hidup, pemberdayaan kaum muda yang berbasis bidang ilmu.**

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut, UNTAG Samarinda memperinci tema utama pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan di bawah ini:

Tahap jangka pendek 5 tahun:

- a. Para civitas akademika terlibat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat bertopik kegiatan wirausaha, padat karya, membuka peluang kerja, mengentaskan kemiskinan, perbaikan lingkungan hidup, pemberdayaan kaum muda;
- b. Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan implementasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika;
- c. Pelaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat harus memberikan dampak positif dalam meningkatkan kegiatan wirausaha masyarakat;
- d. Memadukan kegiatan LPPM dan fakultas serta UPT di lingkungan Untag samarinda ;
- e. Pelatihan penelitian, membuat jurnal, pengabdian pada masyarakat di 5 (lima) daerah: Samarinda, Balikpapan, Bontang, Kutai Kartanegara dan Sangatta;
- f. Mengurangi jumlah buta aksara di daerah tersebut diatas.

Tahap jangka panjang 10 tahun :

- a. Menjangkau Kabupaten Penajam Paser Utara dan Paser;
- b. Kolaborasi dengan instansi terkait di daerah tersebut diatas;
- c. Mengurangi jumlah putus sekolah di daerah tersebut diatas;
- a. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dijadikan HKI sehingga bermanfaat baik untuk masyarakat binaan atau universitas;
- b. Kegiatan pengabdian pada masyarakat mendapatkan pendanaan baik dari universitas, swasta, maupun pemerintah;

Berbagai tujuan dan sasaran tersebut dapat tercapai sebab kampus UNTAG Samarinda berdekatan dengan warga, perusahaan, UKM, kawasan pertanian. Lokasi demikian memberikan peluang bagi kampus untuk bekerjasama dengan perusahaan dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.


Selain dukungan lokasi, Ditjen DIKTI sebagai regulator pendidikan tinggi di Indonesia selalu mengembangkan program-program hibah pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses oleh segenap perguruan tinggi di tanah air. Kebijakan ini menjadi peluang bagi segenap civitas akademika di lingkungan UNTAG Samarinda untuk berkompetisi memenangkan hibah pengabdian kepada masyarakat.

B. Program Strategis dan Kebijakan Institusi

Pengabdian Kepada Masyarakat UNTAG Samarinda memiliki orientasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan **wirausaha, padat karya, membuka peluang kerja, mengentaskan kemiskinan, perbaikan lingkungan hidup, pemberdayaan kaum muda yang berbasis bidang ilmu**. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat tertuang dalam lima metode yaitu:

1. Sistem peningkatan kualitas masyarakat untuk berwirausaha secara kreatif dan inovatif;
2. Optimalisasi potensi bisnis lokal untuk pemberdayaan masyarakat ;

3. Teknologi dan produk inovatif berbasis lokal dan berdaya guna tinggi;
4. Optimalisasi padat karya dan pengurangan pengangguran;
5. Mengurangi kemiskinan, jumlah pecandu narkoba dan jumlah perokok dan minuman keras.

					→
L P P M	ASAS	BENTUK	TARGET	FINAL	
	CERDAS	BISNIS & KEWIRAUSAHAAN	BUDI LUHUR		
	TRAMPIL	AKHLAK	UNGGUL		
	SANTUN	KETRAMPILAN	KREATIF		
	MANFAAT	PENYULUHAN MULTIDISIPLIN			
	KERJA KERAS	PEMBERDAYAAN POTENSI LOKAL	KEBANGSAAN		
	INOVATIF	KEMANDIRIAN	PERJUANGAN		
ROADMAP PENGABDIAN PADA MASYARAKAT MULTIDISIPLIN					

IV.SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

Program strategis pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan UNTAG Samarinda memiliki tema peningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan wirausaha, padat karya, membuka peluang kerja, mengentaskan kemiskinan, perbaikan lingkungan hidup, pemberdayaan kaum muda yang berbasis bidang ilmu. Berikut adalah jabaran tema menjadi beberapa tahapan pengabdian:

Tahap 2016:

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pemetaan motivasi masyarakat untuk berwirausaha dan membuka lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat untuk wirausaha. Indikator kinerja pada tahun 2016 adalah laporan PKM.

Tahap 2017 - 2018

Pada fase ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada optimalisasi potensi daerah untuk membuka lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat untuk wirausaha, padat karya, mengentaskan kemiskinan, perbaikan lingkungan hidup, pemberdayaan kaum muda yang berbasis bidang ilmu. Indikator Kinerja pada tahun 2017-2018 diukur dari laporan PKM dan publikasi artikel jurnal.

Tahap 2019-2020:

Pada periode ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pendampingan implementasi teknologi dan hasil riset untuk optimalisasi kegiatan wirausaha, padat karya, mengentaskan kemiskinan, perbaikan lingkungan hidup, pemberdayaan kaum muda yang berbasis bidang ilmu dan membuka lapangan kerja. Indikator kinerja adalah laporan PKM dan publikasi artikel jurnal.

Tabel 2. Tahapan Program Pengabdian kepada Masyarakat

Tema Payung	Target 2020	Tahapan Pengabdian					Indikator Kinerja
		2016	2017	2018	2019	2020	
peningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan wirausaha, padat karya, membuka peluang kerja, mengentaskan kemiskinan, perbaikan lingkungan hidup, pemberdayaan kaum muda yang berbasis bidang ilmu.	Pengabdian masyarakat harus tepat sasaran yaitu memberdayakan, membuka lapangan kerja, wirausaha, pengentasan kemiskinan serta memperbaiki yang kumuh.	pemetaan motivasi masyarakat untuk berwirausaha dan membuka lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat untuk wirausaha.	difokuskan pada optimalisasi potensi daerah untuk membuka lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat untuk wirausaha, padat karya, mengentaskan kemiskinan, perbaikan lingkungan hidup, pemberdayaan kaum muda yang berbasis bidang ilmu	difokuskan pada optimalisasi potensi daerah untuk membuka lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat untuk wirausaha, padat karya, mengentaskan kemiskinan, perbaikan lingkungan hidup, pemberdayaan kaum muda yang berbasis bidang ilmu	difokuskan pada pendampingan implementasi teknologi dan hasil riset untuk optimalisasi kegiatan wirausaha, padat karya, mengentaskan kemiskinan, perbaikan lingkungan hidup, pemberdayaan kaum muda yang berbasis bidang ilmu dan membuka lapangan kerja	difokuskan pada pendampingan implementasi teknologi dan hasil riset untuk optimalisasi kegiatan wirausaha, padat karya, mengentaskan kemiskinan, perbaikan lingkungan hidup, pemberdayaan kaum muda yang berbasis bidang ilmu dan membuka lapangan kerja	Laporan PkM dan artikel jurnal

V. PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN MASYARAKAT UNIT KERJA

Dalam manajemen total maka arah kegiatan harus sesuai arah denyut pembangunan di Indonesia di era otonomi daerah maka daerah dapat mengatur rumah tingginya sendiri sesuai aturan yang berlaku. Namun demikian bahwa pembangunan di Indonesiaa tetap mengacu visi dan misi dari Presiden RI, Bapak Jokowi yaitu melaksanakan trilogi pembangunan. Trilogi pembangunan terdiri dari 3 : yaitu 1) Stabilitas Nasional yang dinamis; 2) Pertumbuhan Ekonomi Tinggi, dan 3) Pemerataan Pembangunan dan hasil-hasilnya. Trilogi Pembangunan diterjemahkan dengan nawa cita berikut :

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara, melalui politik luar negeri bebas aktif, keamanan nasional yang terpercaya dan pembangunan pertahanan negara Tri Matra terpadu yang dilandasi kepentingan nasional dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya, dengan memberikan prioritas pada upaya memulihkan kepercayaan publik pada institusi-institusi demokrasi dengan melanjutkan konsolidasi demokrasi melalui reformasi sistem kepartaian, pemilu, dan lembaga perwakilan.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan dengan program "Indonesia Pintar"; serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan program "Indonesia Kerja" dan "Indonesia Sejahtera" dengan mendorong *land reform* dan program kepemilikan tanah seluas 9

hektar, program rumah Kampung Deret atau rumah susun murah yang disubsidi serta jaminan sosial untuk rakyat di tahun 2019.

6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa melalui kebijakan penataan kembali kurikulum pendidikan nasional dengan mengedepankan aspek pendidikan kewarganegaraan, yang menempatkan secara proporsional aspek pendidikan, seperti pengajaran sejarah pembentukan bangsa, nilai-nilai patriotisme dan cinta Tanah Air, semangat bela negara dan budi pekerti di dalam kurikulum pendidikan Indonesia.
9. Memperteguh kebhinnekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia melalui kebijakan memperkuat pendidikan kebhinnekaan

Dalam pelaksanaan beliau mempunyai penekanan yaitu **membuka lapangan kerja terutama padat karya untuk mengentaskan kemiskinan dan menata lingkungan yang bersih dan rapi serta sehat.**

Dengan demikian maka pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan sesuai yang diarahkan oleh PRESIDEN JOKOWI dengan dana dari berbagai pihak baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari swasta, pemerintah, kerja sama luar negeri. Oleh karena itu, Sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu: 1) Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal, 2) Sumber pembiayaan berupa hibah dari Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat, 3) Sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat civitas akademika di UNTAG Samarinda periode 2016-2020 dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Besar Pendanaan Setiap Program PkM UNTAG Samarinda Periode 2016-2020

TAHUN / SKIM	PENYULUHAN	PENDAMPINGAN
2016	Rp. 18.000.000	Rp. 18.000.000
2017	Rp. 36.000.000	Rp. 36.000.000
2018	Rp. 54.000.000	Rp. 54.000.000
2019	Rp. 72.000.000	Rp. 72.000.000
2020	Rp. 90.000.000	Rp. 90.000.000

Diharapkan 4 tahun ke depan kegiatan PkM dapat memperoleh skim-skim yang disediakan oleh DIKTI sebagaimana Tabel 3 berikut :

Tabel 4. Skim PkM dan harapan perolehan di tahun mendatang

No	Nama Skim	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Iptek Bagi Masyarakat		1	1	2	2
2	Iptek Bagi Kewirausahaan		1	1	2	3
3	Iptek Bagi Produk Ekspor				1	1
4	Iptek Bagi Inovasi Kreatifitas Kampus		1	1	2	3
5	Hibah HI-LINK			1	1	1
6	Iptek Bagi Wilayah		1	1	1	1
7	Iptek Bagi Wilayah Antara PT-CSR / PT-PEMDA-CSR		1	2	3	4
8	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat		1	1	2	3

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengabdian masyarakat harus tepat sasaran yaitu memberdayakan, membuka lapangan kerja, wirausaha, pengentasan kemiskinan serta memperbaiki yang kumuh.
2. Rencana strategis yang bertahap namun cepat yaitu jangka pendek 5 tahun dan jangka panjang 10 tahun.
3. Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (*continous improvement*) pengabdian masyarakat, kami senantiasa mengevaluasi dan mereview implementasi pelaksanaan program. Oleh sebab itu, jika renstra, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian (*corrective actions*) seperlunya.

B. Saran-saran

Saran-saran dalam rangka mencapai tujuan adalah :

1. Semua stakeholder harus kompak dan padu dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Setiap pelaku dalam kegiatan LPPM harus selalu koordinasi;
3. Penyediaan dana harus memadai;
4. Pelatihan para pelaku di LPPM harus terus dilakukan sesuai dengan perkembangan IPTEK.

**Tim Penyusun Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda :**

Pengarah : Prof. Dr. Eddy Soegiarto, K.SE, MM (Rektor)

Penasihat : Dr. Ir. Abdul Kholik Hidayah, MP (PR1)

Penanggungjawab : Prof. Dr. Fl.Sudiran, M.Si (Ketua LPPM)

Anggota Tim :

- Hj. Maya Preva Biantary, S.Hut, MP (LPPM)
- Ritria Novidianti, S.Pd (LPPM)
- Nurwahyudi, S.Sos (LPPM)
- Ir. H. Abdul Rahmi, MP (Puslitbang PkM/ Faperta)
- Dr. Ir. Akas Pinarigan Sujalu, MP (Faperta)